



MEDIA RELEASE KNKT TAHUN 2013
DI RUANG AULA KNKT
SENIN TANGGAL 30 DESEMBER 2013

Assalamu Alaikum Wr. Wb., Salam Sejahtera bagi Kita Semua, Om Swastyastu, Selamat Pagi.

Ibu Bapak, Saudara-Saudara dari Media, Hadirin yang Saya hormati

Pada hari ini, Senin, 30 Desember 2013, KNKT akan menyampaikan kepada forum ini, Media Release KNKT 2013 mengenai hasil pelaksanaan tugas Investigasi dan Pembinaan Kemampuan yang telah dilaksanakan KNKT dalam kurun waktu bulan Januari 2007 sampai dengan Desember 2013, dan pelaksanaan kegiatan Tahun 2013.

Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) sesuai dengan Keppres 105 Tahun 1999 dan Perpres No. 2 Tahun 2012 serta Peraturan Pemerintah No.62 Tahun 2013 tentang Investigasi Kecelakaan Transportasi, memiliki fungsi utama menginvestigasi kecelakaan dengan kriteria tertentu pada semua moda transportasi publik yaitu Moda Perkeretaapian, Moda Pelayaran, Moda Penerbangan, dan Moda Lalu Lintas dan Angkutan Jalan serta memberikan rekomendasi keselamatan transportasi (*Safety Recommendations*) kepada pihak terkait agar kecelakaan serupa pada setiap moda tidak terjadi lagi.

Fungsi investigasi safety yang dilaksanakan KNKT berdasarkan azas investigasi internasional "No Blame, No Judicial dan No Liability", mencerminkan adanya perhatian negara terhadap keselamatan transportasi publik dan upaya perbaikan semua elemen sistem keselamatan transportasi yang malfungsi serta menyebabkan terjadinya kecelakaan transportasi publik.

Pada bulan Februari 2007, Program audit keselamatan *International Civil Aviation Organization* (ICAO) terhadap keselamatan penerbangan Indonesia, mencatat adanya 121 Rekomendasi keselamatan penerbangan di Indonesia yang harus ditindaklanjuti penyelesaiannya, di antaranya 15 rekomendasi terkait kondisi, kredibilitas, dan kepercayaan internasional terhadap kemampuan investigasi *safety* KNKT.

Mengacu kepada hasil audit ICAO 2007 tersebut, KNKT secara bertahap, berlanjut, efektif, efisien dan secepatnya memperbaiki elemen prioritas di semua moda dengan strategi yang bersifat "Outward Looking" dan "Inward Looking" untuk membina peningkatan kemampuan, kemitraan, dan kepercayaan masyarakat dalam negeri dan luar negeri kepada KNKT sebagai satu-satunya "*State Multimodal Safety Investigation Body*".

Dalam rangka "Outward Looking", KNKT telah menjalin kerjasama dengan Badan Investigasi di luar negeri AAIB-Singapore, MPA-Singapore, JTSB-Jepang, ATSB-Australia, dan NTSB-Amerika Serikat, serta meningkatkan komunikasi terkait investigasi dengan EASA, ICAO & ICAO Regional Asia Pasifik.

Pada Tahun 2009 KNKT mulai menentukan prioritas-prioritas “Outward Looking” antara lain dengan:

1. Menjadi bagian komunitas *Flightscape International* di Canada setelah lab. *Flight Recorder* KNKT diresmikan pada 17 Agustus 2009;
2. Menjadi anggota *International Society of Aviation Safety Investigator (ISASI)* yang berpusat di Amerika Serikat. Profil tentang KNKT Indonesia telah disebarluaskan melalui majalah ISASI yang memiliki lingkup internasional;
3. Mengikuti standar pelaporan Uni-Eropa, KNKT dengan seizin ICAO telah menggunakan sistem pelaporan ECCAIRS (*European Coordination Centre For Accident and Incident Reporting System*). Dengan menjadi komunitas ECCAIRS ini, KNKT kemudian memiliki database kecelakaan penerbangan Indonesia selama 40 tahun, antara 1971-2010 yang selanjutnya disimpan di ANRI sebagai arsip nasional;
4. Menjadi anggota MAIFA (*Marine Accident Investigators Forum in Asia*) dan pada bulan Oktober 2011 KNKT dipercaya menyelenggarakan MAIFA ke 14 yang dilaksanakan di Bali. Pada kesempatan itu Ketua KNKT ditetapkan oleh Forum sebagai ketua MAIFA sampai dengan pelaksanaan MAIFA 15 pada bulan Oktober 2012 di Shanghai China. MAIFA adalah organisasi regional dibawah MAIIF (*Marine Accident Investigators International Forum*) yang bermarkas di Finlandia. Selanjutnya pada bulan Juni 2012, KNKT secara resmi bergabung dengan MAIIF sebagai anggota ke-43;
5. Bersama AAIB Singapura, KNKT menjadi pendiri AsiaSASI sebagai organisasi Regional dari ISASI. Eksistensi *Regional Investigation* untuk tingkat ASEAN telah menjadi kesepakatan yang telah ditandatangani di dalam agenda ASEAN *Senior Transport Official Meeting (STOM)* ke-25 di Cebu Filipina 2008, dan untuk Regional Asia Pacific, ICAO telah membentuk APRAST – AIG AWG (*Asia Pacific Regional Aviation Safety Team - Accident Investigation Air Working Group*) dimana KNKT terlibat aktif di dalamnya;
6. Untuk kepentingan Investigasi dan Safety Perkeretaapian, KNKT telah menjalin komunikasi dengan RISSB (*Railways Industry Safety and Standard Bureau*) – Australia. Investigator RISSB telah dilibatkan ATSB di dalam memberikan pelatihan kepada calon investigator keselamatan perkeretaapian KNKT di Indonesia dan di Australia.

Pada tahun 2013 KNKT telah berpartisipasi pada 12 program *meeting* dan pelatihan Internasional, yaitu :

1. Menghadiri *Asia Pasific Regional Aviation Safety Team/Third Meeting of Accident Investigation Ad Hoc Working Group (APPRAST-AIG AWG/3)* di Bangkok, Thailand, tanggal 10-14 Maret 2013 dengan peserta 3 orang.
2. Menghadiri ISASI *Reachout Workshop on Accident Investigation and Accident Prevention* di Republik Korea tanggal 7-13 April 2013 dengan peserta 3 orang.
3. Menghadiri ISASI COPAC *Reachout Workshop on Aircraft Accident and Incident Investigation* di Madrid, Spanyol tanggal 14-19 April 2013 dengan peserta 3 orang.
4. Menghadiri *Second International Accident Investigation (IAI) Forum* di Singapura tanggal 22-26 April 2013 dengan peserta 3 orang.

5. Menghadiri *The Annual Transport Security Forum, Inaugural Transport Safety Forum dan Project Review Group for The Indonesia Transport Safety Assistance Package (ITSAP)* di Canberra Australia tanggal 29 April-4 Mei 2013 dengan peserta 3 orang.
6. Menghadiri *Voluntary Visitor Program on International Accident Investigation and Prevention*, di Amerika Serikat tanggal 4-13 Juni 2013 dengan peserta 3 orang.
7. Menghadiri *Second AsiaSASI Seminar*, di Taipei, Taiwan, tanggal 12-15 Juni 2013 dengan peserta 3 orang.
8. Menghadiri *Air Safety Committee (ASC) Parlemen UE* di Brussel, Belgia tanggal 24-27 Juni 2013 dengan peserta 2 orang.
9. Menghadiri *The International Society of Air Safety Investigators (ISASI) Meeting*, di Vancouver, Kanada tanggal 17-23 Agustus 2013 dengan peserta 2 orang.
10. Menghadiri *MADAS (Marine Accident Data Analysis Suite) Training Course and User Group Meeting*, di Southampton, Inggris, tanggal 24-28 September 2013 dengan peserta 3 orang.
11. Sebagai puncak kegiatan Investigasi Penerbangan, KNKT telah dipercaya untuk melaksanakan *ICAO Regional Accident Investigation Workshop-Asia and Pacific Regions*, dan *The 1st Meeting of the Asia Pasific Accident Investigation Group (APAC-AIG/1)* di Bali pada tanggal 16-19 September 2013 yang dihadiri perwakilan 15 negara anggota ICAO dan 4 (empat) organisasi *Safety* dan Investigasi Internasional.
12. Menghadiri *MAIF 22nd, The 2nd International Conference on the Safety Investigation of Marine Casualty, and 16th Marine Accident Investigators Forum in Asia (MAIFA)*, di Busan, Republik Korea, tanggal 27 Okt.-2 Nov. 2013 dengan peserta 3 orang.

Kegiatan yang bersifat “Inward Looking” untuk kepentingan peningkatan kemampuan investigasi dan penelitian serta pengembangan profesionalisme investigator di semua moda, sejak tahun 2007 hingga 2013, KNKT telah membuat MoU untuk bekerja sama dengan 11 Universitas/Perguruan Tinggi dalam negeri dan MoU dengan 4 (empat) Badan Investigasi Negara Sahabat / Organisasi Investigasi internasional.

Untuk menyebarkan pemahaman “*Safety Culture*” serta pengetahuan materi-materi investigasi safety di dalam negeri kepada lingkungan regulator, operator transportasi, dan mitra pemangku kepentingan keselamatan transportasi lainnya dari semua moda di Universitas / Perguruan Tinggi, di Instansi tingkat pusat, tingkat provinsi, dan kabupaten/kota, sejak tahun 2007 s.d. bulan Desember 2013 telah dilaksanakan sebanyak 199 kali kegiatan pelatihan, sosialisasi, kursus singkat, serta seminar, oleh KNKT secara mandiri maupun dalam program kerjasama dengan JTSB/JICA-Jepang dan ATSB-Australia. Total peserta pelatihan pemahaman “*Safety Culture*” tersebut sebanyak 6.053 peserta, termasuk hasil kerja sama dengan JTSB-Jepang 625 peserta dan dengan ATSB-Australia 1.104 peserta.

Pada Tahun 2013 telah dilaksanakan sebanyak 7 (tujuh) kali pelatihan *In House Training* Teknik Investigasi Kecelakaan Transportasi oleh KNKT bekerja sama dengan beberapa perguruan tinggi seperti ITS, Trisakti, UGM, Universitas Nurtanio, STTD- Bekasi, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan-Tegal, STTA-Yogyakarta dan 1 (satu) kali pelatihan dilaksanakan secara mandiri oleh KNKT. Total keseluruhan jumlah peserta pelatihan 357

orang.

Kegiatan pelatihan Investigasi KNKT bekerjasama dengan ATSB-Australia di bawah program *Indonesia Transportation Safety Assistance Package (ITSAP)* sebanyak 4 (empat) kali kegiatan dengan jumlah peserta 103 orang

Selain pelatihan, pada tahun 2013 oleh KNKT bekerjasama dengan Dishub Prov. dilaksanakan pula Sosialisasi Penanganan Preventif Kecelakaan Transportasi untuk Dishub Kabupaten/Kota dan Operator moda terkait, sebanyak 4 (empat) kali kegiatan dengan jumlah peserta 232 orang.

Sepanjang tahun 2013, KNKT telah melaksanakan 41 investigasi kecelakaan seluruh moda dengan rincian untuk Moda Perkeretaapian sebanyak 2 (dua) kecelakaan, Moda Pelayaran sebanyak 5 (lima) kecelakaan, Moda Penerbangan sebanyak 27 (dua puluh tujuh) kecelakaan dan Moda Lalu Lintas dan Angkutan Jalan sebanyak 7 (tujuh) kecelakaan.

Antara Tahun 2007 sampai dengan 27 Desember 2013, KNKT telah melaksanakan investigasi untuk seluruh moda sebanyak 299 kali (Perkeretaapian 46 kali, Pelayaran 36 kali, Penerbangan 169 kali (87 *Accident* & 82 *Serious Incident*) dan untuk moda Lalu Lintas dan Angkutan Jalan 48 kali). Jumlah rekomendasi *safety* KNKT untuk seluruh moda sebanyak 1.298 rekomendasi terdiri dari Rekomendasi untuk moda Perkeretaapian 248 rekomendasi, untuk moda Pelayaran 326 rekomendasi, untuk moda Penerbangan 403 rekomendasi dan untuk moda Lalu Lintas dan Angkutan Jalan 321 rekomendasi. *Rate of Accident (RoA)* 7 (tujuh) tahun terakhir untuk semua moda cenderung menurun. Hal ini menunjukkan adanya perubahan tingkat perbaikan Safety yang lebih baik. Pada periode Tahun 2007–2013 : RoA Perkeretaapian turun dari 0,302 → 0,037; Pelayaran turun dari 0,26 → 0,16; Penerbangan turun dari 2,94 → 0,46.

Rata-rata prestasi dan dinamika produksi setiap moda (2007-2013) menunjukkan kenaikan sebagai berikut: *Moda Perkeretaapian — produksi Km tempuh pada tahun 2013 mencapai 53.961.479 Km atau meningkat 16 % dibanding 2007 sebesar 46.414.271 Km atau rata-rata meningkat 3 % pertahun; Moda Pelayaran — jumlah Port of Call pada tahun 2013 mencapai 306.068 kunjungan atau meningkat 13 % atau rata-rata meningkat 2 % pertahun dibanding tahun 2007 sebesar 271.232 kunjungan; Moda Penerbangan — jumlah produksi Jam terbang pada tahun 2013 mencapai 1.082.506 jam atau meningkat 112 % dibanding tahun 2007 sebesar 510.137 jam atau rata-rata meningkat 18% pertahun.* Dengan terjadinya kenaikan Produksi moda Transportasi ini, KNKT perlu lebih prediktif dalam memperhitungkan kemungkinan meningkatnya Potensi Kecelakaan serta lebih proaktif di dalam mengingatkan upaya yang bersifat Preventif di dalam melaksanakan fungsi utamanya.

Secara berlanjut sejak tahun 2007-2013, berbagai hasil monitoring dari mitra tugas di luar negeri terhadap *final report* melalui website KNKT, ada yang menyatakan tentang meningkatnya usaha perbaikan keselamatan oleh Pemerintah Indonesia. Kedubes Australia di Jakarta, FAA, IFALPA (*International Federation of Air Lines Pilot Association*), AAIB-Singapura, JTSB-Jepang, CAAC-China, IAC-Russia, BEA-Perancis, ATSB-Australia dan NTSB-Amerika Serikat, telah memberikan apresiasi terhadap peningkatan kemampuan dan hasil investigasi KNKT. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan terhadap Investigator KNKT di dalam melaksanakan *Safety Investigation*. Tingkat kepercayaan ini harus terus di pelihara dan di tingkatkan pada tahun-tahun mendatang.

Pada tahun 2007, pemerintah Australia memberi komentar terhadap transparansi hasil investigasi KNKT sebagai berikut : "*Public release of this 1st major report in years*

demonstrates commitment from the President, Minister & NTSC to air safety”

Kemudian tanggal 26 Maret 2008 hal B5 koran *The Wall Street Journal, USA* menulis “.....*The unusually blunt and detailed report is the latest evidence that Indonesia's government is taking safety more seriously after a November report by the International Civil Aviation Organization.....In the past, many reports on Indonesian crashes have either never been completed or have been buried within the government. The crash report, coming after a detailed one.....incident late last year, appears to be another sign of increased regulatory vigilance.....”*.

Pada tahun 2009 KNKT mendapat ijin dari ICAO untuk menggunakan sistem pelaporan ECCAIRS (European Coordination Centre for Accident Incident Reporting System), suatu sistem pelaporan aksiden dan incident multi moda yang dipakai oleh semua negara Uni Eropa. Tim ECCAIRS dari Australia, Canada dan Inggris telah melatih Tim KNKT untuk menggunakan system ECCAIRS tersebut.

Masih pada tahun 2009 KNKT disetujui dan dipercaya oleh Flightscape International untuk membeli Software dan Fasilitas Lab. Flight Recorders (Lab. Black Box). Pada tanggal 17 Agustus 2009, Lab. Flight Recorders KNKT diresmikan oleh Menteri Perhubungan dan Indonesia menjadi salah satu dari 29 Government yang memiliki Lab. Flight Recorders. Pada tahun 2013 Lab. Flight Recorders KNKT sedang ditingkatkan kemampuannya untuk mampu mendownload dan memproses recorders yang dipasang pada moda transportasi Laut dan Kereta Api serta membuat animasi pada kecelakaan moda Jalan Raya.

Pada tahun 2010 mengacu kepada kecelakaan Boeing 737 di Indonesia, FAA telah menyetujui rekomendasi KNKT agar sistem pemeriksaan Main Gear Axle pesawat B-737 untuk dipersingkat oleh pabrik Boeing.

Pada tanggal 1 Desember 2011, *Library of Congress Overseas Office - American Embassy* telah meminta hasil penerbitan KNKT untuk dikirimkan ke perpustakaan di 9 Universitas-universitas di Amerika Serikat yaitu : *Cornell University, Ohio University, Yale University, University of Wisconsin, Arizona State University, Northern Illinois University, University of Hawaii, ISEAS Singapore dan National Diet Library.*

Pada tahun 2012, hasil investigasi udara KNKT untuk kasus MA60 Xi'an telah mendapat apresiasi dari pihak CAAC-China, dan rekomendasi segera KNKT serta *final report* untuk kasus Sukhoi SJ-100 juga mendapatkan apresiasi Tim Investigasi Russia serta Kedubes Russia di Jakarta.

Selanjutnya, wawancara *Voice of Russia* dengan Capt. John Cox, tokoh penerbangan internasional dan CEO dari *Safety Operating System* di Washington, Amerika Serikat tanggal 12 Mei 2012, terkait kecelakaan Sukhoi SJ 100 di Indonesia dan masih adanya larangan terbang beberapa maskapai penerbangan Indonesia ke Eropa. Di dalam wawancaranya Capt John Cox menyatakan: “.....*Yet the Indonesian Government has been making good progress in trying to improve airlines safety in the area. I think this tragic accident will be another push forward for them to continue that improvement in the aviation infrastructure”*

Pada Tahun 2013, telah dilaksanakan oleh ATSB/ITSAP pelatihan Marine Data Electronic untuk Investigator Laut, agar Investigator Laut KNKT mampu menganalisa data elektronik pada kasus kecelakaan kapal khususnya kecelakaan kapal-kapal Internasional yang berlayar di Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI). Kemampuan khusus yang telah dinyatakan ATSB/ITSAP telah dikuasai oleh Investigator Udara KNKT adalah materi Bloodborne Pathogen, Human Factor (HF), dan Basic Investigation. KNKT telah mendapat akreditasi ICAO untuk melatih Bloodborne Pathogen di Indonesia. Untuk materi HF

dan Basic Investigation, KNKT dinyatakan siap membantu pelatihan investigator udara oleh ICAO regional Asia Pacific.

Selama tahun 2013, KNKT juga ikut terlibat dalam presentasi materi perkuliahan muatan teknis keselamatan transportasi pada pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh BPSDM Perhubungan dan Pemerintah Provinsi serta lembaga pendidikan lainnya.

Demikian Media Release KNKT tahun 2013 ini, Selanjutnya akan disampaikan pemaparan data investigasi dari masing-masing Ketua Sub-Komite dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

Billahi Taufik Wal Hidayah, Wassalamu Alaikum Wr. Wb, Salam Sejahtera untuk kita semua, Om Shanty, Shanty, Shanty Om, Selamat Pagi.

Jakarta, 30 Desember 2013

Ketua KNKT



Tatang Kurniadi

TATANG KURNIADI, PSC,SH,MM

Marsekal Muda TNI (Purn)